

**PENGARUH METODE SUGESTOPEDIA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 SALIMPAUNG KECAMATAN SALIMPAUNG
KABUPATEN TANAH DATAR**

TESIS



**Oleh
ENGLA TIVANA
NIM 1204039**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Engla Tivana. 2014. "The Effect of Learning and Motivation Method Suggestopedia on Short Story Writing Ability Class X students of SMA Negeri 1 Salimpaung". *Thesis*. Graduate Program of State University of Padang.

This research is motivated by problems that occurred in aspects of students' writing skills review class X SMA Negeri 1 Salimpaung. The problems that occur are (1) lack of student motivation to write, (2) lack of insight and knowledge of students in writing, (3) a method of learning that teachers are less varied. To overcome the problems of the student, the teacher should implement an effective method of learning and provide opportunities for students to be able to interact more actively in the activities. This study aimed to clarify the effect of the method suggestopedia and high motivation and low motivation to learn the ability to write a short story class X SMA Negeri 1 Salimpaung.

Type of this research is quasi experiment (quasi-experimental) and the design used is treatment block by a 2x2. The population was class X SMA Negeri 1 Salimpaung. Sampling totaled 40 students conducted by purposive sampling. Data collected through questionnaires and tests. Questionnaire used to see students' motivation and performance tests conducted to determine the ability of students to write short stories. Analysis and discussion of the data is done in accordance with the descriptive-analytical study concept experiments.

Based on the results of the data analysis we can conclude the following four things. First, the ability to write short stories that taught using methods suggestopedic better than students taught by conventional methods class X SMA Negeri 1 Salimpaung. Second, the ability to write short stories of students who have high motivation are taught using methods suggestopedic better than that taught by conventional methods class X SMA Negeri 1 Salimpaung. Third, the ability to write short stories of students who have low motivation are taught using methods suggestopedic better than that taught by conventional methods class X SMA Negeri 1 Salimpaung. Fourth, there is no interaction between learning motivation and learning methods in affecting students' ability to write short stories class X SMA Negeri 1 Salimpaung.

ABSTRAK

Engla Tivana. 2014. “Pengaruh Metode Sugestopedia dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

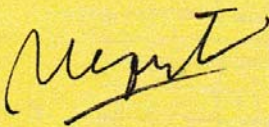
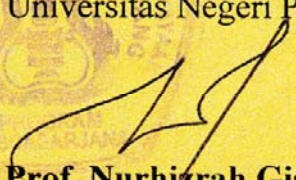
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada aspek kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung. Permasalahan yang terjadi yaitu (1) kurangnya motivasi siswa untuk menulis, (2) kurangnya wawasan dan pengetahuan siswa dalam menulis, (3) metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi. Untuk mengatasi permasalahan siswa tersebut, guru seharusnya menerapkan suatu metode pembelajaran yang efektif dan memberikan peluang kepada siswa untuk dapat berinteraksi lebih aktif dalam kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh metode sugestopedia dan motivasi belajar tinggi dan rendah terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung.

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain eksperimen faktorial 2×2 . Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung. Pengambilan sampel berjumlah 40 siswa dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes. Angket digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa, dan tes unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa. Analisis dan pembahasan data dilakukan secara deskriptif-analisis sesuai dengan konsep penelitian eksperimen.

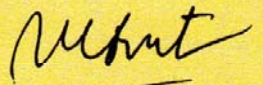
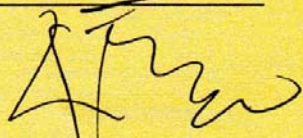
Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan empat hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan menggunakan metode sugestopedia lebih baik daripada siswa yang diajar dengan metode konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung. *Kedua*, kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan metode sugestopedia lebih baik daripada yang diajar dengan metode konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung. *Ketiga*, kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan metode sugestopedia lebih baik daripada yang diajar dengan metode konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung. *Keempat*, tidak terdapat interaksi antara motivasi belajar dengan metode pembelajaran dalam mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Engla Tivana*
NIM. : 1204039

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> Pembimbing I	 _____	_____
<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> Pembimbing II	 _____	_____
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang  <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	Ketua Program Studi/Konsentrasi  <u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> NIP. 19590828 198403 1 003	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Engla Tivana**

NIM. : 1204039

Tanggal Ujian : 25 - 4 - 2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Metode Sugestopedia dan Motivasi terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA 1 Salimpaung Kabupaten Tanah Datar”. Hasil penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menerima saran yang bermanfaat saat perencanaan sampai pada penelitian selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian tesis ini.

1. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku pembimbing I, telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.
2. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan ilmu dan arahan demi terwujudnya tesis yang dilaksanakan oleh penulis.
3. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku penguji, telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga tesis penulis sesuai dengan prosedur yang ada.
4. Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku penguji dan konributor instrumen, telah memberikan penjelasan dan masukan demi perbaikan tesis yang ditulis oleh penulis.

5. Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si. selaku penguji, telah memberikan penjelasan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan penelitian eksperimen.
6. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. selaku validator instrumen motivasi belajar, telah memberikan penjelasan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan penelitian eksperimen.
7. Prof. Dra. Nurhizrah Gistituti, M. Ed., Ed.D. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta jajarannya dan staf akademik, telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada penulis dalam proses administrasi penelitian ini.
8. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, staf TU, dan siswa SMA Negeri 1 Salimpaung, telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian eksperimen.
9. Keluarga tercinta ayahanda Zulherman dan ibunda Zarnita, serta adinda Yessi Veronica yang telah memberikan semangat, arahan, serta dukungan yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan pendidikan dan penyelesaian tesis ini.
10. Mas Budi Iswanto yang telah memberikan semangat, arahan, serta dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-teman seperjuangan kak Dwi Viora, Ermi, Dina Puspita.D, Novika Zahara, Putra Alfajri, kak salmah naelofaria, Atika Gusriani, Bunga, Lisa apuk, kak Dina, kak Mince, mella, bang Fifo, bang Joni Hendra serta pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

12. Perpustakaan Pascasarjana UNP khususnya buat bunda Eni dan uni Epi, serta Staf tata usaha pascasarjana yang telah mendukung dan membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga bimbingan, masukan, dan motivasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi amalan ibadah. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pihak tertentu.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI AKHIR TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	14
D. Perumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	18
1. Kemampuan Menulis cerpen	18
a. Hakikat Menulis Cerpen	18
b. Ciri-ciri Cerpen	20
c. Unsur-unsur Menulis Cerpen	21
d. Jenis-jenis Cerpen	28
e. Kiat-kiat Menulis Cerpen	29
f. Indikator Penilaian Menulis Cerpen	32
2. Metode Sugestopedia	32
a. Pengertian Pendekatan, Metode, dan Teknik	33

b. Pengertian Metode Sugestopedia	33
c. Komponen Metode Sugestopedia	36
d. Prinsip-prinsip Metode Sugestopedia	37
e. Prosedur Metode Sugestopedia	38
f. Kelebihan Metode Sugestopedia	39
g. Kelemahan Metode Sugestopedia	40
3. Metode Konvensional	41
4. Motivasi Belajar	44
a. Pengertian Motivasi	44
b. Makna Belajar	46
c. Tujuan Belajar	46
d. Ciri-ciri Motivasi	47
e. Fungsi Motivasi dalam Belajar	47
f. Komponen yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	50
g. Pengukuran Motivasi Belajar	51
B. Penelitian yang Relevan	52
C. Kerangka Berpikir	54
D. Hipotesis	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	58
B. Desain Penelitian	58
C. Prosedur Penelitian	59
D. Populasi dan Sampel	62
E. Defenisi Operasional	64
F. Variabel Penelitian dan Data	65
G. Pengembangan Instrumen	65
H. Teknik Pengumpulan Data	68
I. Teknik Analisis Data	68

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	74
-------------------------	----

1 Hasil Penelitian.....	74
2 Hasil Menulis Cerpen Siswa per Indikator.....	77
B. Pengujian Persyaratan	86
C. Pengujian Hipotesis	93
D. Pembahasan	96
E. Keterbatasan Penelitian.....	108
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	109
B. Implikasi.....	109
C. Saran	110
 DAFTAR RUJUKAN	 112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Murni Mid Semester 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung Tahun Pelajaran 2012/2013	2
2. Indikator Menulis Cerpen	32
3. Indikator Motivasi Belajar	52
4. Desain Penelitian	59
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60
6. Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas X SMAN 1 Salimpaung Tahun Pelajaran 2013/2014.....	62
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Normalitas Populasi.....	63
8. Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar	66
9. Kisi-kisi Angket Motivasi belajar	66
10. Kisi-kisi Kemampuan Menulis Cerpen.....	67
11. Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen.....	69
12. Analisis Varians dalam Bentuk ANOVA	72
13. Hasil Tes Menulis Cerpen Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	74
14. Hasil Tes Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	75
15. Hasil Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Belajar Rendah pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
16. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen.....	87
17. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Tinggi di Kelas Eksperimen	87
18. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Rendah di Kelas Eksperimen.....	88
19. Uji Normalitas Tes Kemampuan Menulis Cerpen di Kelas Kontrol.....	89

20. Uji Normalitas Tes Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Tinggi di Kelas Kontrol	89
21. Uji Normalitas Tes Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Rendah di Kelas Kontrol.....	90
22. Homogenitas Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	91
23. Homogenitas Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	92
24. Homogenitas Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	92
25. Hasil Uji Hipotesis 1 dengan Uji-t.....	93
26. Hasil Uji Hipotesis 2 dengan Uji-t.....	94
27. Hasil Uji Hipotesis 3 dengan Uji-t.....	94
28. Hasil Uji Hipotesis 4 dengan ANAVA dua arah	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMAN 1 Salimpaung	3
2. Kerangka Konseptual Penelitian	56
3. Penulisan Judul Cerpen pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	78
4. Kemampuan Membuka Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	79
5. Kemampuan Mengembangkan Alur Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	80
6. Memberikan Watak pada Tokoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82
7. Kemampuan Menutup Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	83
8. Bahasa Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	84
9. Diagram Interaksi antara Metode Sugestopedia dan Motivasi Belajar dalam Mempengaruhi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skor Nilai Ulangan Siswa Kelas X	115
2. Uji Normalitas Data (Liliefors) Nilai Ujian Semester 1 Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014	119
3. Uji Homogenitas Nilai Semester 1 Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014	123
4. Uji Kesamaan Rata-rata	124
5. Hasil Validasi Item Pernyataan Angket Motivasi Belajar	126
6. Indikator Angket Motivasi belajar	127
7. Instrumen Angket Motivasi Belajar	128
8. Tabel Skor Angket Siswa Kelas Eksperimen.....	131
9. Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	134
10. Hasil Validasi RPP, Indikator, Instrumen Unjuk Kerja Menulis Cerpen .	137
11. Silabus	138
12. Indikator Penilaian Cerpen.....	139
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	140
14. Materi Ajar	151
15. Instrumen Penelitian Kemampuan Menulis Cerpen	158
16. Distribusi Skor Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	160
17. Uji Normalitas (Liliefors) Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Tahun Pelajaran 2013/2014	163
18. Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	169
19. Uji Hipotesis Penelitian	172
20. Angket Siswa	179
21. Cerpen Siswa.....	191
22. Lembar Validasi RPP dengan Guru Bahasa Indonesia	202

23. Lembar Validasi Tes Unjuk Kerja dengan Guru Bahasa Indonesia	207
24. Lembar Validasi RPP dengan Validator	210
25. Lembar Validasi Tes Unjuk Kerja dengan Validator.....	215
26. Lembar Validasi Instrumen Angket.....	223
27. Tabel Persetujuan Perbaikan Proposal.....	226
28. Tabel Persetujuan Perbaikan Hasil Penelitian.....	228
29. Tabel Persetujuan Perbaikan Tesis.....	230
30. Surat Keterangan Pemeriksaan Hasil Tes Siswa.....	232
31. Surat Izin Penelitian dari Sekolah	233
32. Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana	234
33. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL	235
34. Surat Tugas Validator	236

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa bertujuan agar seseorang dapat terampil berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis pada dasarnya mengarahkan siswa mampu secara aktif menyampaikan dan mengekspresikan berbagai pendapat, ide, gagasan, atau perasaan untuk berbagai tujuan secara runtun dan sistematis. Dengan keterampilan menulis, seseorang akan dimudahkan untuk mengkomunikasikan gagasan, ide, pikiran, dan pengalamannya dalam berbagai bentuk tulisan termasuk dalam bentuk sastra ataupun karya sastra.

Kegiatan menulis bertujuan untuk menyajikan imajinasi dan intuisi penulisan cerpen. Materi menulis cerpen yang ada pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang SMA kelas X semester 2 pada Standar Kompetensi 16 yaitu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen. Pada Kompetensi Dasar 16.1 menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

Berdasarkan hasil wawancara pengamat yang penulis lakukan dengan guru bahasa Indonesia secara nonformal pada tanggal 19 Juni 2013 yaitu Ibu Dra. Zetmi Roziva dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis cerpen masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yaitu 70 yang ditentukan di SMA Negeri 1 Salimpaung. Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia dapat dilihat dari nilai menulis mata pelajaran bahasa Indonesia pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nilai Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Rata-rata Kelas	KKM
1	X.1	63,14	70
2	X.2	54,76	
3	X.3	75,54	
4	X.4	67,45	

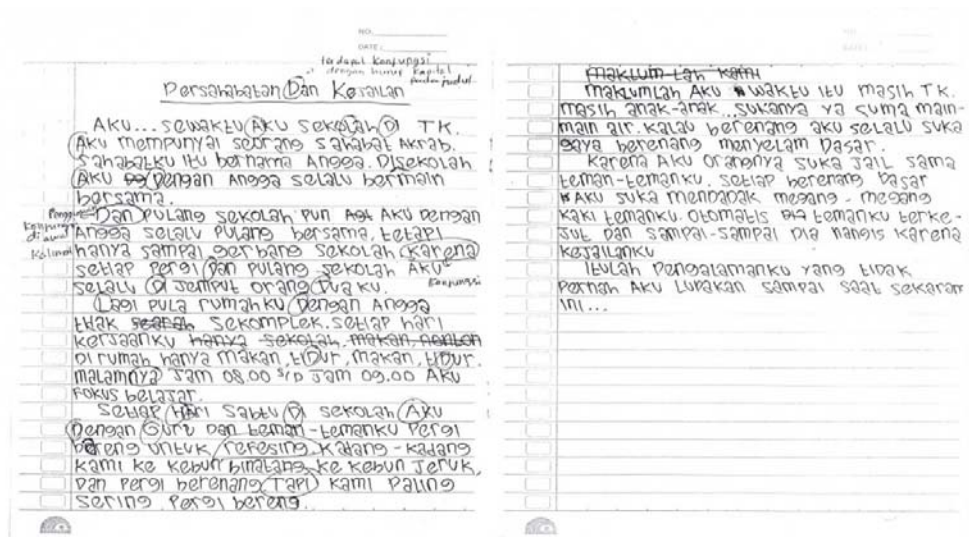
(Sumber: Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia SMA N 1 Salimpaung)

Berdasarkan hasil nilai rata-rata menulis tersebut, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas X1, X2, X3 dan X4 masih cukup rendah dan masih berada di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Artinya terdapat masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mengakibatkan siswa tidak mencapai nilai KKM. Salah satu materi yang menjadi permasalahan dalam nilai tersebut adalah kemampuan menulis cerpen.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Salimpaung, ditemukan bahwa penyebab permasalahan kemampuan menulis cerpen disebabkan rendahnya motivasi siswa dalam menulis. Hal itu dapat dicermati dari cara siswa mengerjakan tugas-tugas menulis seperti menulis cerpen, siswa tidak memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan guru. Keadaan ini tentu saja tidak terlepas dari pengaruh lingkungan dan pengalaman belajar menulis siswa di sekolah seperti wawasan dan pengalaman siswa dalam menulis.

Selain itu, siswa sulit untuk menyusun kalimat demi kalimat sehingga menjadi sebuah paragraf yang padu. Kenyataan ini dibuktikan dengan sulitnya siswa mengungkapkan ide demi ide. Ketika menulis ada yang mencoret-coret buku tulisnya, dan menoleh ke arah temannya untuk mendapatkan bantuan. Hal

itu dapat dilihat pada salah satu contoh kutipan tulisan cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung yang dijadikan sebagai salah satu data pada latar belakang penelitian. Berikut kutipan tulisan cerpen siswa,



Berdasarkan contoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap paragraf demi paragraf ditemukan ide yang tidak sinkron antara paragraf sebelumnya. Hal ini bisa dilihat pada paragraf pertama dan kedua. Siswa dalam mengakhiri sebuah cerpen belum sampai ke akhir cerita, yaitu belum ada penyelesaian peristiwa dan penggunaan huruf kapital di tengah kata yaitunya “sekoLah”, kata asing “refresing” yang digunakan tidak dimiringkan serta penggunaan “s/d” yang tidak tepat. Sedangkan pemakaian konjungsi masih digunakan di awal kalimat yaitunya penggunaan kata “dan”, “karena”, serta penggunaan preposisi “ke” yang berlebihan serta pemilihan diksi yang kurang tepat yaitu kata “bareng”.

Hambatan lain yang dijumpai dalam pembelajaran menulis cerpen, yaitunya siswa kurang menyenangi pelajaran menulis cerpen. Siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis cerpen merupakan materi pembelajaran yang kurang

menarik. Selain suasana kelas yang kurang mendukung dan menyenangkan untuk menulis, siswa juga mengalami kesulitan untuk memulai menulis cerpen. Penyebab tersebut adalah faktor teknis yang timbul karena siswa merasa tidak mempunyai kecakapan teknis dalam menulis cerpen. Siswa tidak memahami kriteria menulis cerpen yang baik, tidak menguasai alur, konflik, klimaks bahkan penokohan yang ada dalam sebuah cerpen. Selain itu, siswa tidak dapat membedakan jenis karangan narasi fiksi dan nonfiksi. Tulisan yang dihasilkan oleh siswa tidak menggambarkan ciri karangan rekaan.

Menulis cerpen pernah diteliti oleh Jamian (2011:56), seorang dosen Universiti Putra Malaysia dengan judul “Keberkesanan Cerpen dalam Mempertingkat Prestasi Penulisan Karangan Bahasa Melayu dalam Kalangan Murid”. Penelitian ini menyatakan bahwa guru perlu memilih bahan pengajaran dalam mengajar sastra khususnya cerpen. Pemilihan bahan sastra yang sesuai dengan siswa bertujuan untuk menanamkan minat untuk terus membaca. Dengan adanya motivasi yang tinggi dalam diri siswa secara tidak langsung akan menanamkan bakat untuk berkarya yaitu menulis cerpen. Selanjutnya, membaca dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. hal tersebut sesuai dengan pendapat Atmazaki (2006: 5) berikut.

Orang yang suka mengarang mampu duduk di muka komputer berjam-jam sambil menikmati lontaran-lontaran idenya ke layar komputer. Pengarang yang sukses adalah pembaca yang rakus, karena untuk dapat mengarang dengan baik diperlukan bacaan yang banyak. Pengarang adalah pembaca, sedangkan bacaan menentukan kualitas karangannya. Pengarang juga pendengar yang baik karena banyak informasi yang didapat dari pendengarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam Prof. Dr. Deddy Mulyana MA, pada tahun 2012, diketahui bahwa minat

baca masyarakat Indonesia tergolong rendah. Hal ini terbukti dari jumlah buku yang diterbitkan di Indonesia hanya mencapai 2500 judul tiap tahun. Negara Amerika Serikat, Jepang, dan Inggris merupakan negara yang lebih besar mengeluarkan judul buku tiap tahun, tidak hanya ribuan bahkan ratusan ribu judul buku. Hal ini disebabkan oleh bangsa kita adalah bangsa yang berbudaya lisan, yang kurang tertarik pada kegiatan membaca dan menulis.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, maka perlu diadakan pembaharuan metode dalam pembelajaran menulis cerpen. Metode ceramah yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis cerpen sangat monoton. Pembelajaran menulis cerpen sering kali diberikan kepada siswa dalam bentuk teori saja. Siswa jarang diberikan pengalaman mengapresiasi dan menciptakan karya sastra secara langsung. Guru hanya mengadopsi cerpen yang terdapat dalam bahan ajar. Sementara siswa hanya diminta untuk menjawab pertanyaan atau soal-soal yang sudah disiapkan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran cerpen yang berkualitas, guru harus memperhatikan konsep pembelajaran cerpen, dengan memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana, waktu yang cukup, serta melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan menulis cerpen.

Dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen, guru dituntut untuk lebih kreatif. Baik kreatif dalam memilih metode pembelajaran maupun model pembelajaran. Metode yang dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa lebih jelas dalam menerima materi pembelajaran, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu, pengoptimalisasian metode dalam pembelajaran

menulis yang dilakukan oleh guru sangatlah diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode sugestopedia sebagai alternatif untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis bagi siswa sekolah menengah atas khususnya kelas X.

Metode sugestopedia ini pernah dieksperimenkan oleh Nurhayati, dkk (2005:48), dosen bahasa dan sastra Indonesia dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP 1 Palembang dengan judul penelitian “Penggunaan Media Sugestopedia dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Cerpen”. Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode sugestopedia dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis cerpen bagi siswa kelas Sekolah Menengah Pertama di Palembang. Metode ini mampu melatih siswa menulis cerpen secara terstruktur di kelas. Metode sugestopedia merupakan teknik relaksasi dan konsentrasi yang dapat membantu para pembelajar mengelola sumber-sumber bawah sadar mereka dan menyimpan kosakata dan aturan kebahasaan yang pernah diajarkan kepada mereka.

Metode sugestopedia ini dikembangkan oleh Lozanov (1978). Prinsip utama metode sugestopedia adalah sugesti yang dapat mempengaruhi hasil menulis siswa, baik secara positif maupun negatif. Beberapa teknik yang digunakan dalam memberikan sugesti positif adalah mendudukkan siswa secara nyaman, memasang musik latar di kelas saat pembelajaran menulis cerpen berlangsung, meningkatkan partisipasi individu, dan menggunakan poster-poster sebagai media penyampaian informasi untuk memudahkan siswa untuk mengeluarkan kata-kata serta merangkai kalimat demi kalimat menjadi sebuah

paragraf yang padu. Karakteristik umum metode ini adalah atmosfer yang sugestif, seperti alunan musik, dekorasi ruangan yang menarik, tempat duduk yang menyenangkan yaitu. Hal ini sangat berperan penting dalam metode sugestopedia.

Selain metode sugestopedia, untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis, motivasi belajar erat kaitannya dengan kemampuan menulis cerpen. Hal ini harus diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam menulis cerpen tidak akan mampu merangkai dan menyusun gagasan dalam sebuah paragraf yang padu. Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan kegiatan menulis. Seseorang akan berhasil dalam menulis, jika pada dirinya ada keinginan untuk menulis cerpen. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi belajar.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka motivasi belajar memberikan pengaruh pada kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Untuk menjawab permasalahan di atas, maka metode sugestopedia merupakan metode yang tepat digunakan dalam menulis cerpen. Hal ini dapat dilihat bahwa metode pembelajaran sugestopedia merupakan teknik yang digunakan untuk merangsang siswa dalam menulis cerpen.

Menulis cerpen dibutuhkan konsentrasi untuk mengumpulkan kosa kata, aturan kebahasaan, serta cara siswa dalam merangkai kalimat. Untuk membangkitkan konsentrasi tersebut, maka metode sugestopedia tepat digunakan dalam pelajaran menulis cerpen. Selain itu, motivasi juga erat kaitannya dengan

menulis cerpen siswa, tanpa adanya motivasi maka sebuah paragraf yang padu tidak akan tercipta. Jadi, berdasarkan fenomena serta uraian yang telah dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting untuk dilaksanakan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa sebagai berikut:

1. Faktor pembelajaran

Adapun faktor pembelajaran yang mempengaruhi menulis cerpen di kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung bisa dilihat dari beberapa aspek yaitu metode, media, interaksi dan materi pembelajaran.

a. Aspek metode. Metode yang dipakai di sekolah masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Siswa hanya diberikan materi pembelajaran berdasarkan buku wajib. Hal ini menyebabkan siswa tidak bersemangat dalam belajar khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen. Oleh sebab itu, banyak metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen. Adapun metode-metode yang dapat menunjang kemampuan menulis cerpen, antara lain:

1) Metode sugestopedia merupakan metode pengajaran yang menggunakan teknik-teknik relaksasi dan konsentrasi untuk merangsang siswa agar menggunakan daya pikir bawah sadar dalam menulis. Metode sugestopedia adalah metode yang menggunakan musik untuk merelaksasi pikiran bawah sadar seseorang, serta dengan semedi yang dilakukan sebelum belajar akan membuat siswa lebih bersemangat dan kembali

rileks dalam mendengarkan materi pembelajaran menulis khususnya menulis cerpen. Dengan menggunakan daya pikir, banyak kosa kata dan menguasai struktur kalimat maka siswa akan lebih mudah untuk memulai menulis dan merangkai kata-kata menjadi sebuah tulisan yang bisa dinikmati.

- 2) Metode reseptif dan produktif yaitu metode yang mengarah ke proses penerimaan isi bacaan baik yang tersurat ataupun tersirat maupun tersorot. Metode ini sangat cocok diterapkan kepada siswa yang dianggap telah banyak menguasai kosa kata, frase, dan kalimat. Metode ini membutuhkan konsentrasi tinggi dalam menerima makna bacaan dan ujaran.
- 3) Metode inkuiri merupakan rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Metode inkuiri dalam menulis cerpen dapat memberikan kemudahan untuk membantu siswa dalam menentukan ide atau gagasan dalam menulis sebuah cerpen.

b. Materi

Pemilihan materi yang dilakukan oleh guru masih terpaku kedalam buku teks wajib yang digunakan di sekolah. Guru tidak berusaha mencari tambahan materi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Materi serta contoh pembelajaran yang menarik akan dapat merangsang siswa untuk menyukai pembelajaran menulis khususnya menulis cerpen. Hendaknya, guru harus mampu mengubah

apersepsi siswa yang mengatakan menulis itu sulit dengan menciptakan suasana belajar serta pembelajaran yang disesuaikan dengan berita-berita terbaru.

c. Interaksi

Dalam proses pembelajaran interaksi tatap muka menuntut para siswa dalam kelompok dapat saling bertatap muka, sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru, tetapi juga dengan sesama siswa. Interaksi semacam itu dapat memungkinkan para siswa dapat saling menjadi sumber belajar, sehingga sumber belajar lebih bervariasi. Interaksi seperti itu, sangat penting sebab ada siswa yang merasa lebih mudah belajar dari sesamanya (tutor sebaya). Hal ini akan menjadi satu alternatif yang mudah dalam menulis cerpen.

2. Faktor psikologi

Faktor psikologi yang mempengaruhi menulis cerpen antara lain: sikap, motivasi, bakat, dan minat.

a. Sikap

Setiap orang akan cenderung menulis pada topik atau pokok-pokok pembicaraan yang dapat dia setuju ketimbang pada pokok-pokok pembicaraan yang kurang atau tidak disetujuinya. Pada dasarnya manusia hidup mempunyai dua sikap utama mengenai segala hal, yaitu sikap menerima dan sikap menolak. Orang akan bersikap menerima pada hal-hal yang menarik dan menguntungkan baginya dan bersikap menolak pada hal-hal-hal yang tidak menarik dan tidak menguntungkan baginya. Kedua hal ini memberi dampak pada menulis. Sebagai pendidik, tentunya guru akan memilih dan menanamkan dampak positif kepada anaknya dari segala bahan yang disajikannya, khususnya bahan menulis.

menyajikan pelajaran dengan baik dengan materi yang menarik, ditambah lagi dengan penampilan yang mengasikkan dan mengagumkan, jelas sangat menguntungkan dan sekaligus juga membentuk sikap positif pada para siswa.

b. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Kalau seseorang memiliki motivasi kuat untuk mengerjakan sesuatu, orang itu diharapkan akan berhasil mencapai tujuan. Begitu halnya dengan menulis. kegiatan menulis melibatkan sistem penilaian kita sendiri. Kalau kita dapat memperoleh sesuatu yang berharga dari tulisan itu, kita akan bersemangat dalam menulis. Dorongan dan tekad sangat diperlukan dalam mengerjakan segala sesuatu dalam kehisupan. Menerangkan pelajaran dengan baik dan jelas, mengutarakan apa maksud dan tujuan yang hendak dicapai, dan bagaimana cara mencapai tujuan itu, jelas merupakan suatu bimbingan kepada para siswa untuk menanamkan serta memperbesar motivasi mereka dalam menulis dengan tekun. Motivasi erat kaitannya dengan pribadi atau personalitas seseorang. Siapa diri kita juga ikut mempengaruhi dalam menulis. kalau kita yakin dan percaya bahwa pribadi kita mempunyai sifat kooperatif, tengganghati, dan analitis, mungkin kita akan menjadi penulis yang lebih baik dan unggul daripada kalau kita berpikir bahwa diri kita malas, bersifat argumentatif, dan egosentris.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Jadi,

apabila seseorang memiliki bakat dalam menulismaka akan memudahkan seseorang dalam menulis cerpen. Tetapi bakat inilah yang jarang sekali ada dalam diri seseorang, apalagi dalam menulis sebuah cerpen.

d. Minat

Minat sangat berpengaruh dalam menulis cerpen. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu objek tentu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap suatu objek tersebut. Timbulnya minat terhadap suatu objek akan disusul dengan meningkatnya perhatian terhadap objek tersebut. Perhatian yang lahir karena adanya minat akan membuat individu mengikuti atau memperhatikan suatu objek secara sungguh-sungguh dengan perasaan senang tanpa ada unsur paksaan dari dalam maupun dari luar diri siswa. Menulis cerpen jugadipengaruhi oleh minat seseorang, apabila tidak ada minat menulis dalam dirinya maka tidak akan menulis sebuah cerpen.

3. Faktor Sosial budaya

Faktor sosial budaya yang mempengaruhi menulis cerpen adalah lingkungan fisik, ekonomi, lingkungan sosial, dan keluarga.

a. Lingkungan Fisik

Dalam mempertimbangkan lingkungan fisik, ruangan kelas merupakan suatu faktor penting dalam memotivasi kegiatan menulis, hal ini penting untuk menaruh perhatian pada masalah-masalah dan sarana-sarana pembelajaran, agar para siswa dapat mendengarkan dan menyimak dengan baik tanpa ketegangan dan gangguan. Para guru harus dapat mengatur dan menata letak meja dan kursi

sedemikian rupa sehingga memungkinkan setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk mendengarkan materi pelajaran cerpen.

b. Ekonomi

Faktor yang menyebabkan siswa termotivasi menulis dipengaruhi oleh minat siswa dalam membaca. Seseorang yang gemar membaca akan memiliki banyak buku referensi sebagai bahan pendukung dalam kegiatan menulis. Hal ini membutuhkan biaya membeli buku bacaan. Oleh karena itu, semakin mampu perekonomian orang tua siswa maka semakin tertari siswa dalam menulis.

c. Lingkungan keluarga

Kemauan menulis dipengaruhi oleh peranan keluarga. Sebagai orang tua, kita diharapkan untuk mengarahkan anak untuk tetap belajar menulis. orang tua harus membaca tulisan yang dibuat oleh anak serta memberikan pujian yang bisa menimbulkan minat anak untuk menulis lebih baik lagi. Jadi, dalam menulis peranan orang tua sangat diperlukan untuk keberhasilan siswa dalam menulis.

4. Faktor Kompetensi

a. Pengetahuan

Dalam menulis sebuah cerpen, siswa hendaknya memiliki pengetahuan dalam menulis. pengetahuan ini seperti teknik dalam menulis sebuah cerpen. Bagaimana sebuah cerpen bisa dinikmati dan dibaca dengan menarik oleh semua orang.

b. Intelegensi

Intelegensi adalah kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang. Dalam kegiatan menulis dibutuhkan kecerdasan dalam merangkai kata-kata supaya bisa

dinikmati oleh pembaca. Semakin tinggi intelegensi seseorang maka semakin tinggi kemampuan siswa dalam menulis.

c. Keterampilan

keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Jika siswa tidak memiliki keterampilan dalam menulis maka sebuah karangan yang indah tidak bisa dinikmati oleh pembaca.

d. Kemampuan

Dalam kegiatan menulis sebuah cerpen diperlukan adanya kemampuan. Kemampuan awal siswa dalam menulis adalah prasarat yang diperlukan siswa untuk bisa menulis dengan mudah. Kemampuan awal dalam menulis dapat dijadikan titik tolak untuk membekali siswa agar dapat mengembangkan kemampuan baru. Hal ini menjadi titik tolak bagi siswa dalam menulis sebuah cerpen.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada penggunaan metode sugestopedia dan motivasi dalam mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung. Alasan yang mendasari penetapan masalah yang diteliti karena pada dasarnya cerpen merupakan subketerampilan yang menuangkan gagasan dengan berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Selain itu, dibutuhkan motivasi untuk menulis sehingga tersusun sebuah kalimat demi

kalimat menjadi paragraf yang padu. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa, yaitu metode sugestopedia. Metode sugestopedia mampu merelaksasi alam bawah sadar siswa dengan menggunakan musik sebagai alat untuk mensugesti pikiran siswa supaya bisa menulis sebuah cerpen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1 Apakah kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan menggunakan metode sugestopedia lebih baik daripada menggunakan metode konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung?
- 2 Apakah kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan menggunakan metode sugestopedia lebih baik daripada menggunakan metode konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung?
- 3 Apakah kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan metode sugestopedia lebih baik daripada menggunakan metode konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung?
- 4 Apakah terdapat interaksi antara metode sugestopedia dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan menggunakan metode sugestopedia lebih baik daripada menggunakan metode konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung?
2. Menjelaskan kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan metode sugestopedia lebih baik daripada menggunakan metode konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung?
3. Menjelaskan kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan metode sugestopedia lebih baik daripada menggunakan metode konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung?
4. Menjelaskan interaksi antara metode sugestopedia dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk menjadikan metode sugestopedia sebagai alternatif pembelajaran menulis cerpen.

2. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis cerpen.
3. Bagi penulis, dengan penelitian ini penulis berharap dapat menggunakan metode pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, salah satunya dengan menggunakan metode sugestopedia.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan metode sugestopedia lebih baik daripada kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan metode konvensional.
- 2 Kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode sugestopedia lebih baik daripada kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode konvensional.
- 3 Kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode sugestopedia lebih baik daripada kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode konvensional.
- 4 Tidak terdapat interaksi antara metode sugestopedia dan motivasi belajar dalam mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa.

B. Implikasi

Penerapan metode sugestopedia pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis cerpen dikelas X SMA Negeri 1 Salimpaung Kecamatan Salimpaung efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, karena metode sugestopedia merupakan suatu pembelajaran yang diawali dengan

penyajian musik pengiring kepada siswa sehingga siswa dapat berimajinasi sesuai dengan kejadian yang pernah dialami siswa. Selain itu, dengan metode sugestopedia siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam menulis cerpen.

Melalui metode sugestopedia, siswa diminta untuk membayangkan atau memunculkan hal-hal yang dapat dijadikan bahan menulis cerpen, mengembangkan hal-hal atau masalah tersebut menjadi cerpen dengan mengikuti perkembangan alur yang logis dan kronologis serta mengikuti gaya penuturan yang sesuai dengan pola penokohnya. Pada kegiatan ini, keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator, guru mendorong siswa untuk mengembangkan potensi secara optimal. Siswa belajar bukan hanya menerima konsep, melainkan siswa sendiri yang mengemasnya. Dengan demikian, metode sugestopedia dapat menjadi salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas terbukti bahwa metode sugestopedia dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen. Untuk itu penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru-guru bahasa Indonesia supaya menerapkan metode sugestopedia pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, terutama guru-guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Salimpaung Kecamatan Salimpaung untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa.

2. Kepada para peneliti selanjutnya agar meneliti lebih mendalam tentang penggunaan metode sugestopedia ini pada pokok bahasan lain atau mata pelajaran lain.
3. Bagi siswa, bahwa metode pembelajaran metode sugestopedia memberikan pengaruh yang positif dan lebih baik lagi bagi masing-masing individu maupun bagi siswa dalam proses pembelajaran berkelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Deporter, Bobbi, dkk.2000. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Padang: FIP UNP.
- Esten, Mursal. 1993. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Guntur. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa bandung.
- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Bahasa dengan Pendekatan Komunikatif interaktif*. Malang:Rafika Aditama
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jambi: Gaung Persada Press.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamian, Abdul Rasid, dkk. 2011. Keberkesanan Cerpen dalam Mempertingkat Prestasi Penulisan Karangan Bahasa Melayu dalam Kalangan Murid. *Jurnal Pendidikan Bahasa melayu*, Vol , Bil 2, (online), (http://www.ukm.my/jpbm/pdf45-58_Artikel_4_Rasid_et_al.pdf. diakses tanggal 1 April 2014).
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Sabda Melia.
- Kosasih, H. E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Krismarsanti, Ermina. 2009. *Karangan Fiksi dan Nonfiksi*. Surabaya: Jepe Press Media.